



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“OPTIMALISASI SISTEM LAYANAN PENGADUAN KERUSAKAN
FASILITAS PRASARANA JALAN MENGGUNAKAN “*BARCODE*”
DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO”**

Disusun oleh:

**Nama : Hafaz Fadila
NIP : 200206062025041005
Jabatan : Petugas Transportasi Darat
Instansi : Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
Kelas/Kelompok : III
No. Absen : 27
Angkatan : XVIII**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Sistem Layanan Pengaduan Kerusakan Fasilitas Prasarana Jalan menggunakan “Barcode” Di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
NAMA	: Hafaz Fadila, A.Md. Tra
NIP	: 200206062025041005
PANGKAT/GOL	: Pengatur II/C
JABATAN	: Petugas Transportasi Darat
INSTANSI	: Pemerintah Kota Sawahlunto
ANGKATAN/KELOMPOK	: XVIII/3
NO.ABSEN	: A18.3.27

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitulasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan II Angkatan XVIII yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Bukittinggi.

Sawahlunto, 23 Oktober 2025

Coach

Mentor

Andari Dwi Utami, M.H

NIP. 198801032014022004

Zufriadi, S.Sos

NIP. 198012282000121002

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 09 September 2025

Pukul : 08.00 - 17.00 WIB

Tempat : Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2025

JUDUL	: Optimalisasi Sistem Layanan Pengaduan Kerusakan Fasilitas Prasarana Jalan Menggunakan “Barcode” Di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
NAMA	: Hafaz Fadila, A.Md. Tra
NIP	: 200206062025041005
PANGKAT/GOL	: Pengatur II/C
JABATAN	: Petugas Transportasi Darat
INSTANSI	: Dinas Perhubungan Sawahlunto
ANGKATAN/KELOMPOK	: XVIII/3
NO.ABSEN	: A18.3.27

Coach

Peserta

Andari Dwi Utami, M.H
NIP. 198801032014022004
Penguji

Hafaz Fadila
NIP: 200206062025041005
Mentor

Dr. Tutik Lestari, M.Pd
NIP.197507222008012006

Zufriadi, S.Sos
NIP. 198012282000121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, atas rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Laporan aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Sistem Layanan Pengaduan Kerusakan Fasilitas Keselamatan Jalan Menggunakan “Barcode” Di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto”** dengan tepat waktu dan tanpa ada gangguan apapun. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam penulisan Laporan aktualisasi ini.

Dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini, penulis menyajikan tentang serangkaian kegiatan yang dilakukan penulis sebagai Petugas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara (ASN), yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK)..

Selama proses penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara material, spiritual, bahan-bahan teori serta saran dan masukan yang membangun, sehingga pada kesempatan ini dengan hormat penulis ingin mengucapkanterimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan penyusunan laporan aktualisasi dengan baik.
2. Bapak Nuwansyah Putra selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto yang telah memberikan semangat dan motivasi selama kegiatan aktualisasi ini.
3. Bapak Zufriadi sebagai mentor penulis di unit kerjayang telah membimbing dengan sabar demi tersukseskannya aktualisasi ini.
4. Ibu Andari Dwi Utami selaku coach penulis yang telah membimbing selama proses aktualisasi.
5. Bapak dan Ibu Widyaishwara Pusat Pengembangan Aparatur Sipil Negara yang telah memberikan ilmu mengenai *Core Value* ASN BerAKHLAK selama kegiatan latsar CPNS
6. Seluruh rekan – rekan pegawai dan senior di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto yang selalu membantu dalam pelaksanaan aktualisasi.

7. Seluruh rekan-rekan Peserta Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil Gelombang I Angkatan II Kementekerian Dalam Negeri yang senantiasa memberikan dukungan, kerjasama, dan semangat dalam penyelesaian laporan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan laporan aktualisasi ini masih belum sempurna dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki serta terdapat kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan dalam laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat baik kepada instansi maupun pelaksanaan pelayanan publik yang

Sawahlunto, 2025
Peserta

HAFAZ FADILA, A. Md.Tra
NIP. 200206062025041005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA	ii
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II	4
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	10
BAB III	11
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu.....	11
B. Penetapan <i>Core</i> Isu.....	15
C. Analisis (Pendalaman) <i>Core</i> Isu.....	17
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	19
BAB IV	20
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	20
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	21
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi ASN (BerAKHLAK)	45
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	46
E. Manfaat terselesaikan <i>Core</i> Isu	47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	48
BAB V.....	49

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	49
A. Kesimpulan	49
B. Rekomendasi.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Identifikasi Isu Menggunakan Metode APKL	16
Tabel III. 2 Hasil Penilaian Penyebab Isu Menggunakan Metode USG	18
Tabel III. 3 Skala Penilaian USG.....	19
Tabel IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
Tabel IV. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	21
Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Realisas Habitiasi ASN (BerAKHLAK)	45
Tabel IV. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	46
Tabel IV. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi	8
Gambar II. 1 Foto Peserta	10
Gambar III. 1 Surat Pengaduan Fasilitas Parasaran Jalan Yang Rusak Dari Kelurahan	12
Gambar III. 2 Terminal Tipe C Talawi,Sawahlunto.....	13
Gambar III. 3 Dokumentasi Kondisi Database Fasilitas Prasarana	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas prasarana jalan merupakan salah satu infrastruktur vital yang menunjang mobilitas masyarakat, kelancaran transportasi, serta pertumbuhan ekonomi daerah. Kondisi jalan yang baik akan meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan efisiensi perjalanan. Sebaliknya, kerusakan jalan seperti berlubang, retak, maupun rusaknya fasilitas penunjang (rambu, marka, trotoar, drainase) dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari tingginya angka kecelakaan lalu lintas, terganggunya arus transportasi, hingga menurunnya kualitas pelayanan publik.

Selama ini, pelaporan kerusakan prasarana jalan oleh masyarakat masih menghadapi berbagai kendala. Proses pelaporan umumnya dilakukan secara manual melalui tatap muka atau penyampaian lisan, bahkan sebagian masyarakat enggan melaporkan karena prosedurnya dianggap berbelit, tidak praktis, dan memakan waktu. Akibatnya, banyak kerusakan jalan yang terlambat ditangani karena tidak segera diketahui oleh pihak berwenang.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk menciptakan sistem pelaporan yang lebih efektif, cepat, dan transparan. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan *barcode* atau QR code sebagai media akses pelaporan. Dengan sistem ini, masyarakat cukup memindai *barcode* yang ditempatkan di titik-titik strategis, kemudian diarahkan langsung ke formulir pelaporan online (misalnya *Google Form* atau aplikasi berbasis web). Hal ini membuat proses pelaporan menjadi lebih sederhana, praktis, dan dapat dilakukan kapan saja serta di mana saja.

Penerapan *barcode* dalam pelaporan kerusakan prasarana jalan juga sejalan dengan semangat transformasi digital pemerintahan, terutama dalam mewujudkan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan partisipatif. Melalui sistem ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima layanan, tetapi juga berperan aktif sebagai pengawas kondisi infrastruktur di lingkungannya. Dengan optimalisasi pelaporan berbasis *barcode*, diharapkan respons terhadap kerusakan jalan dapat lebih cepat, data laporan lebih terintegrasi, dan upaya perbaikan dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis atas masalah tersebut yaitu melakukan perbaikan dan pengembangan pelayanan pengaduan online yang bermutu, berkualitas, efektif dan efisien yaitu membuat *Barcode*, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor DISHUB cukup dengan menggunakan *smartphone* masing-masing dapat menikmati layanan pengaduan online dimana saja dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dengan alasan tersebut, maka penulis menyusun Laporan Aktualisasi ini yang berkaitan dengan mata pelatihan Smart ASN yaitu berkaitan dengan mengajak masyarakat pengguna layanan untuk menggunakan media digital karena dapat digunakan oleh siapa dan dimana saja. Dengan judul yaitu "OPTIMALISASI SISTEM LAYANAN PENGADUAN KERUSAKAN FASILITAS PRASARANA JALAN MENGGUNAKAN "BARCODE" DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO"

B. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Laporan aktualisasi dan pengaktualisasian nilai-nilai dasar ASN serta kedudukan dan peran ASN dimaksudkan untuk :

1. Tujuan Umum

- a. Memahami dan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif (BerAKHLAK) serta mewujudkan smart ASN dengan Manajemen ASN yang baik;
- b. Untuk membentuk ASN yang jujur, adil, disiplin, berintegritas, profesional, mengutamakan kepentingan Negara dan masyarakat, serta mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Tujuan Khusus

- a. Membantu memudahkan masyarakat untuk melaporkan informasi pengaduan tentang kerusakan fasilitas prasarana jalan, dimana dan kapan saja.
- b. Menyalurkan informasi kepada tim yang sedang bertugas secara responsif, cepat dan tepat.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Aktualisasi ini dilakukan di bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto. Sasaran dari penelitian ini adalah masyarakat. Aktualisasi dilakukan pada masyarakat yang datang berkunjung ke Instansi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi di social media berisi informasi mengenai pengaduan untuk kerusakan fasilitas prasarana jalan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Profil Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto

Kota Sawahlunto adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota Sawahlunto memiliki luas 273,45 km² yang terdiri dari 4 kecamatan dengan jumlah penduduk lebih dari 54.000 jiwa.

Kantor Dinas perhubungan yang terletak di Jl. A. Yani No. 2, kecamatan lembah segar Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Dinas Perhubungan ini merupakan salah satu OPD dari Kota Sawahlunto yang berinteraksi langsung dengan memberikan pelayanan kepada seluruh elemen masyarakat, pelayanan yang diberikan ini antara lain bidang Lalu lintas Angkutan Darat yang berpartisipasi dalam kegiatan pada lalu lintas seperti pengawasan dan pengaturan lalu lintas, serta pengawasan dan pengamanan pada acara-acara yang diselenggarakan oleh Kota Sawahlunto. Bidang yang kedua yaitu Prasarana dan Keselamatan, pelayanan yang diberikan pada bidang ini yaitu berkaitan prasarana-prasarana pada transportasi seperti halte bus, terminal bus, rambu dan marka jalan dan sebagainya sedangkan yang berkaitan dengan keselamatan yaitu pengadaan *guardrail* (pagar pembatas jalan), *safety mirror* (kaca tikungan) serta menerangi jalan umum dengan lampu penerangan jalan sehingga dapat mengurangi kecelakaan pada malam hari.

2. Visi dan Misi Kota Sawahlunto

Visi Kota Sawahlunto

“Dengan kebersamaan kita wujudkan Sawahlunto sebagai kota wisata yang kreatif, inovatif, unggul, bermatabat, berkeadilan dan sejahtera”

Untuk lebih jelasnya makna atas kata-kata pilihan dalam visi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. **KEBERSAMAAN** dalam visi tersebut adalah, menghadirkan semangat kebersamaan dalam membangun kota disegala bidang terutama kebersamaan antara kekuatan politik, pemerintah, ninik

mamak, alim ulama, cadiak pandai dan bundo kanduang. Karena dengan kebersamaan ini Insya Allah segala potensi yang ada dapat dimanfaatkan untuk membangun Kota Sawahlunto yang lebih maju.

- b. **KOTA WISATA** adalah mewujudkan visi Kota Sawahlunto sesuai dengan apa yang sudah diamanatkan oleh Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2001 yaitu “ SAWAHLUNTO TAHUN 2020 MENJADI KOTA WISATA TAMBANG YANG BERBUDAYA ” serta mengkaji kemungkinan terbaik yang perlu dilakukan sehingga arah pembangunan kota sesuai dengan VISI yang sudah disepakati seluruh stakeholders kota.
- c. **KREATIF** maksudnya pariwisata adalah persaingan pasar yang kompetitif dan dinamis atau berubah setiap waktu, kalau tidak ada wahana yang baru atau kreasi baru yang menarik, orang tidak akan berkunjung untuk kedua kalinya ke Kota Sawahlunto. Untuk itu diperlukan kreatifitas dalam pelaksanaan pembangunan terutama pengelolaan kepariwisataan di Kota Sawahlunto.
- d. **INOVATIF** maksudnya dalam penyelenggaraan pemerintahan menuju Kota Wisata tambang yang berbudaya, selain kreatifitas, juga dibutuhkan inovasi-inovasi baik dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintah, maupun pengembangan kualitas produk daerah. Pada visi ini, inovasi ditekankan pada pengembangan dari produk Sawahlunto, baik itu penyelenggaraan pelayanan pemerintah, pertanian, industri, pariwisata dan lainnya.
- e. **UNGGUL** maksudnya seluruh aktifitas yang dibuat atau dilakukan diseluruh bidang harus mempunyai keunggulan tertentu, harus mempunyai nilai lebih dari daerah lain, baik di bidang pariwisata, pendidikan, kesehatan, agama, adat istiadat, infrastruktur, ekonomi, penanggulangan kemiskinan.
- f. **BERMARTABAT** maksudnya terciptanya kebersamaan dan kerukunan serta gotong-royong dalam kehidupan masyarakat, memiliki daya saing, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur berkepribadian, demokratis, rasional dan berkeadilan, meningkatkan kualitas beragama untuk membentuk kepribadian, watak akhlak dan tingkah laku yang sesuai dengan budaya lokal, serta membentengi generasi muda akan pengaruh dari budaya asing.

- g. **BERKEADILAN** maksudnya pembangunan tidak boleh bertumpu pada satu kecamatan atau daerah tertentu saja, harus merata sesuai dengan potensi yang ada. Pendistribusian kegiatan dan hasil pembangunan harus merata. Menghilangkan kesenjangan antar wilayah dan kecamatan, menghilangkan diskriminasi dan berbagai bentuk ketidakadilan yang ada ditengah-tengah masyarakat.
- h. **SEJAHTERA** maksudnya; masyarakat Kota Sawahlunto terpenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, pangan dan papan. Memperoleh pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan secara layak terutama untuk anak disabilitas, warga kurang mampu dan lansia, terbukanya kesempatan kerja dengan penghasilan yang memadai dan hasil pembangunan dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Sawahlunto.

Misi Kota Sawahlunto

Misi merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai dan mewujudkan VISI. Untuk mewujudkan visi diatas, akan dicapai melalui beberapa misi yaitu

- a. Menciptakan kehidupan beragama dan budaya yang semakin baik;
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis ekonomi kreatif serta mengadakan pelatihan melalui BLK;
- c. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing (dengan memberikan beasiswa atau Kartu Sawahlunto Pintar);
- d. Menghadirkan pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif;
- e. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan memberikan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat;
- f. Mengembangkan potensi wisata secara serius dan berkelanjutan;
- g. Tersedianya infrastruktur public yang merata dan memadai;
- h. Penanganan khusus terhadap kelompok marginal seperti lansia, penyandang disabilitas, gangguan jiwa dan kelompok marginal lainnya; dan

- i. Mewujudkan kota berbasis smart city dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dan daya tarik investor.
3. Nilai-nilai Organisasi pada Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto

Nilai-nilai organisasi adalah segala hal atau kegiatan yang positif sehingga menjadi pedoman bagi sekumpulan orang dalam mencapai tujuan Bersama tersebut. Nilai-nilai Organisasi pada Dishub Kota Sawahlunto ini adalah:

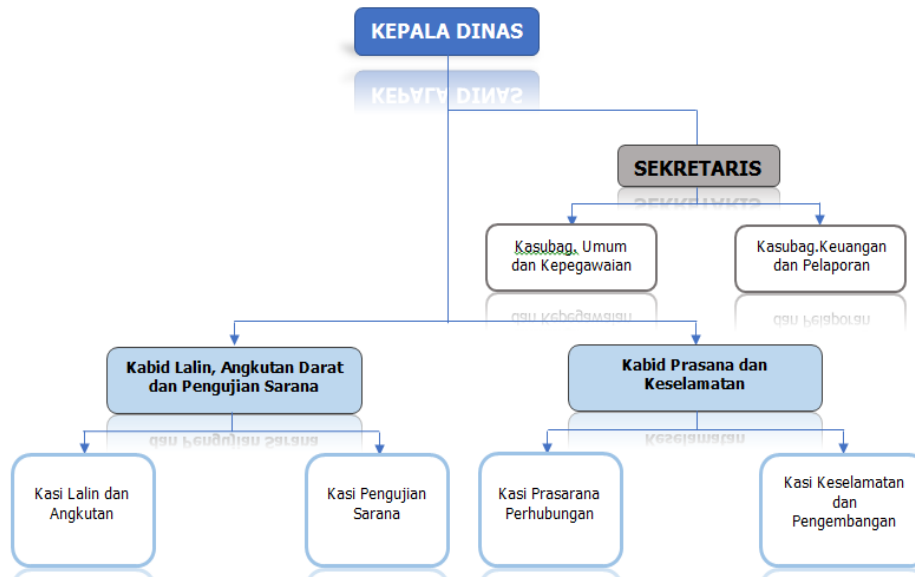
1. Profesionalisme;
2. Kerjasama dan Koordinasi;
3. Kreatifitas dan inovatif;
4. Tanggung Jawab dan Transparan;
5. Jujur dan Adil;
6. Rendah Hati;
7. Disiplin.

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah sistem yang mendefinisikan terkait dengan hirarki pada sebuah organisasi yang bertujuan menetapkan sebuah cara sehingga dapat beroperasi dan saling membantu untuk mencapai sebuah tujuan dari organisasi tersebut. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto ini mengacu kepada Perwali Kota Sawahlunto No. 43 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Perhubungan bahwa tugas dari seksi keselamatan dan pengembangan, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, yang membawahi:
 - 1) Kasubag. Umum dan Kepegawaian.
 - 2) Kasubag. Keuangan dan Pelaporan.
3. Kepala Bidang Lalin, Angkutan Darat, dan Pengujian Sarana, membawahi:
 - 1) Kasi Lalin dan Angkutan
 - 2) Kasi Pengujian Sarana
4. Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan, membawahi:
 - 1) Kasi Prasarana Perhubungan
 - 2) Kasi Keselamatan dan Pengembangan

Struktur Organisasi yang ada di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto ini adalah:



Gambar I. 1 Struktur Organisasi

4. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD

Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan subbidang perhubungan darat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kota di bidang perhubungan subbidang perhubungan darat.

Fungsi Dinas Perhubungan adalah sebagai:

- Perumusan kebijakan di bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana dan UPTD;
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana dan UPTD;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana dan UPTD;
- Penyusunan dan penetapan rencana umum jaringan Transportasi

- e. Penyelenggaraan manajemen transportasi
- f. Penyusunan kebijakan penyediaan sarana dan prasarana bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana dan UPTD;
- g. Fasilitas pelayanan perijinan dan rekomendasi di bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana dan UPTD;
- h. Penyusunan kebijakan pengelolaan retribusi di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana dan UPTD;
- i. Penyusunan kebijakan pengujian dan pemeriksaan sarana transportasi
- j. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Perhubungan
- k. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas-tugas di bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana dan UPTD;
- l. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Profil Peserta



Gambar II. 1 Foto Peserta

Nama	:	Hafaz Fadila, A. Md. Tra
NIP	:	200206062025041005
Tempat/Tanggal Lahir	:	Sawahlunto, 06 Juni 2002
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Golongan	:	II/c
Jabatan	:	Petugas Transportasi Darat
Instansi	:	Dinas Perhubungan KotaSawahlunto
Email	:	hafazfadila6@gmail.com

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN LAPORAN AKTUALISASI

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

Laporan Aktualisasi ini mengidentifikasi isu yang muncul pada instansi kerja penulis, yaitu pada Bidang Prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman langsung maka didapatkan beberapa isu yang harus diselesaikan yaitu Isu-isu tersebut adalah :

1. Belum Optimalnya Sistem Pelaporan Data Kerusakan Fasilitas Prasarana Transportasi Jalan Di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto

a. Kondisi Masalah Isu Saat ini

Untuk kondisi saat ini sistem pelaporan kerusakan fasilitas prasarana yaitu dengan menggunakan pelaporan surat-menyurat ke Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto melalui Kelurahan/Desa. Sehingga untuk saat ini sistem pelaporan kerusakan belum optimal dan belum efisien di era digital.

Kondisi seharusnya dalam mempermudah sebuah pekerjaan Dengan menggunakan metode pelaporan yang sekarang dapat berakibatkan data yang bias hilang dan data tidak tersimpan dengan aman serta kinerja dari Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto tidak optimal terutama pada Seksi Prasarana.



Gambar III. 1 Surat Pengaduan Fasilitas Parasaran Jalan Yang Rusak Dari Kelurahan

b. Dampak isu jika tidak diselesaikan

Jika isu TIDAK SEGERA diselesaikan :

Sistem pelaporan kerusakan fasilitas prasarana jalan masih menggunakan metode manual, seperti surat pelaporan ke Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto, sehingga Kurang efisiennya sistem pelaporan yang akan berpengaruh dalam tindak lanjut perbaikan fasilitas prasarana yang rusak.

c. Keterkaitan terhadap mata pelatihan agenda III

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu Fungsi ASN sebagai pelayan public memiliki peran penting dalam manajemen ASN dan berkaitan juga dengan Smart ASN yaitu belum adanya sistem pelaporan kerusakan fasilitas prasarna berbasis digital.

2. Belum optimalnya fasilitas utama dan penunjang di terminal tipe C Talawi, Sawahlunto

a. Kondisi masalah saat ini

Kondisi terminal saat ini hanya berfungsi untuk lahan parkir ketika pasar di kecamatan talawi tersebut, selain itu fasilitas penunjang utama seperti ruang tunggu penumpang belum ada fasilitas penunjang seperti toilet, musholla, dan fasilitas difabel belum memenuhi.



Gambar III. 2 Terminal Tipe C Talawi,Sawahlunto

Dapat kita lihat pada gambar di atas terminal di gunakan hanya untuk tempat parkir kendaraan bermotor ketika pasar.

- b. Dampak jika tidak di selesaikan
Dampak jika tidak di selesaikannya isu ini adalah terminal tidak berjalan sesuai fungsinya
 - c. Keterkaitan terhadap pelatihan agenda III
Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu fungsi ASN sebagai pelayan public tentu memiliki peran dalam pengoptimalan fasilitas utama dan penunjang terminal tipe C di Talawi,sawahlunto.
3. Belum optimalnya pengelolaan data fasilitas prasarana jalan yang ada di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
- a. Kondisi masalah isu saat ini

Seksi Prasarana Dinas Perhubungan Sawahlunto mencakupi terkait fasilitas prasarana jalan yang ada di Kota Sawahlunto.

Dalam hal ini seksi prasarana memiliki peran dalam mengelola dan mendata fasilitas prasarana jalan. Pada prakteknya, saat ini Seksi Prasarana masih menggunakan metode manual untuk menyimpan database terkait data-data fasilitas prasarana jalan di Kota Sawahlunto dengan menggunakan kertas dan pulpen.

Oleh karena itu di harapkan pengelolaan database fasilitas prasarana jalan ini berpengaruh pada kinerja seksi Prasarana dalam monitoring fasilitas prasarana jalan guna optimalnya kinerja Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto.

Dari permasalahan tersebut juga maka perlu adanya inovasi dengan pengelolaan database fasilitas prasana jalan. Dengan adanya inovasi tersebut diharapkan meningkatkan kinerja seksi prasarana dalam pengelolaan database fasilitas prasarana transportasi jalan.

No	Kategori	Keterangan	Kondisi Jalan			Kondisi Jalan	Kondisi Jalan	Kondisi Jalan
			Kondisi Jalan	Kondisi Jalan	Kondisi Jalan			
1	10	Kondisi Jalan	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto
2	10	Kondisi Jalan	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto	2. Jalan dari aspal di Sawahlunto

Gambar III. 3 Dokumentasi Kondisi Database Fasilitas Prasarana

b. Dampak jika isu tidak diselesaikan

Pegawai khususnya di seksi prasarana Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto akan kesulitan ketika membutuhkan data-data fasilitas yang diperlukan segera apabila akan dilakukan monitoring.

Seksi Prasarana belum tersedianya pengelolaan database fasilitas prasarana sehingga akan kurang efisiennya kinerja pelayanan public dan monitoring fasilitas prasarana jalan di Kota Sawahlunto.

c. Keterkaitan dengan mata pelatihan agenda III

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu fungsi ASN sebagai pelayanan public tentu memiliki peran dalam pengoptimalan Pengelolaan data base fasilitas prasarana transportasi jalan serta berkaitan dengan Smart ASN dalam pemecahan isu berbasis digital di Seksi Prasarana Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas yaitu :

1. Belum optimalnya pengelolaan database fasilitas Prasarana jalan di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
2. Belum optimalnya fasilitas utama dan penunjang di terminal Tipe C Talawi, Sawahlunto
3. Belum optimalnya sistem pelaporan data kerusakan fasilitas Prasarana Jalan di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto

Dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam Laporan aktualisasi, yaitu menggunakan metode APKL.

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam Laporan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicari

solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

- *Aktual* artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- (P) *Problematik* artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya;
- (K) *Kekhalayakan* artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang;

- (L) *Kelayakan* artinya Isu yang masuk akal (*logis*), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.
Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel III. 1 Identifikasi Isu Menggunakan Metode APKL

No	Isu	Penilaian Isu				Score	Rank
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Sistem Pelaporan Data Kerusakan Fasilitas Prasarana Jalan Di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto	5	5	5	5	20	I
2.	Belum optimal nya fasilitas utama dan pendukung prasarana di terminal Tipe C Talawi Sawahlunto	4	4	4	3	15	II
3.	Belum optimal nya pengelolaan database fasilitas prasarana jalan yang ada di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto	4	3	3	4	14	III

KETERANGAN :

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematic/ kekhalayakan/ layak

Angka 4 : aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

Angka 3 : tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan Analisis APKL yang telah dilakukan pada tabel, terlihat bahwa isu mengenai “Belum Optimalnya sistem pelaporan kerusakan fasilitas prasarana jalan” memiliki peringkat tertinggi dengan skor APKL sebesar 20 point dan Rank 1. Berdasarkan penjelasan analisis metode APKL diatas dapat disimpulkan bahwa isu atau masalah yang memiliki pengaruh paling signifikan serta layak untuk diselesaikan dan dicari solusinya.

Dengan permasalahan Belum Optimalnya sistem pelaporan tersebut maka penulis memberikan solusi atau jalan keluar yaitu dengan optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Media “Barcode” untuk mempermudah masyarakat membuat laporan dimana dan kapan saja, mempermudah petugas membuat rekapitulasi data pengaduan masyarakat, serta lebih mempercepat tersalurkan informasi pengaduan masyarakat kepada Dinas Perhubungan sehingga akan meningkatkan pelayanan jasa yang akan diberikan untuk seluruh lapisan masyarakat.

C. Analisis (Pendalaman) Core Isu

Dengan kondisi Belum Optimalnya Sistem Pelaporan Kerusakan Fasilitas Prasarana Jalan di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

- Kondisi Sumber Daya Manusia yang kurang memahami cara pelaporan ke kantor Dinas Perhubungan.
- Belum adanya media digital tentang pelaporan kerusakan fasilitas keselamatan jalan
- Kurang pedulinya masyarakat terhadap fasilitas prasarana yang rusak

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam Laporan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Urgency Seriousness, dan Growth (USG)

Metode USG dilakukan dengan cara memberikan penilaian

terhadap masing-masing faktor penyebab isu dengan ketentuan sebagai berikut :

- Urgent, dilihat dari seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
- Seriousness, dilihat dari seberapa serius suatu isu harus dibahas, dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja dan pengaruh terhadap keberhasilan.
- Growth, dilihat dari seberapa besar kemungkinan isu tersebut memburuk jika tidak ditangani dengan segera.

Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1– 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

Berikut analisis isu yang penulis lakukan menggunakan metode USG :

Tabel III. 2 Hasil Penilaian Penyebab Isu Menggunakan Metode USG

No	Penyebab Isu	Nilai Kriteria			Total Nilai	Rangking
		U	S	G		
1	Kondisi Sumber Daya Manusia yang kurang memahami cara pelaporan ke kantor Dinas Perhubungan.	4	4	5	13	II
2	Belum adanya media digital tentang pelaporan kerusakan fasilitas keselamatan jalan	5	4	5	14	I
3	Kurang pedulinya masyarakat terhadap fasilitas prasarana yang rusak	4	4	4	12	III

Tabel III. 3 Skala Penilaian USG

SKOR	U	S	G
5	Sangat <i>urgent</i>	Sangat Serius	Harus segera ditangani
4	<i>Urgent</i>	Serius	Toleransi waktu singkat
3	Cukup <i>urgent</i>	Cukup Serius	Toleransi waktu cukup lama
2	Kurang <i>urgent</i>	Kurang Serius	Toleransi waktu lama
1	Tidak <i>urgent</i>	Tidak Serius	Toleransi waktu sangat lama

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya yaitu Belum adanya media digital tentang pelaporan kerusakan fasilitas prasarana jalan di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dalam merumuskan gagasan kreatif pemecahan isu prioritas, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core isu di atas adalah “Penggunaan Layanan Pengaduan Online menggunakan “*Barcode*”. Gagasan tersebut berkaitan dengan mata pelatihan Smart ASN yaitu Digital Skill dengan mengetahui, memahami dan menggunakan system teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. sehingga diperlukan Sarana untuk membantu Keterbatasan SDM yang dapat melayani masyarakat sesuai dengan SOP yang berlaku disamping banyaknya permintaan akan pelayanan tersebut. Pada Dinas Perhubungan memiliki keterbatasan SDM dalam hal menangani sebagai operator penyediaan akan informasi pengamanan lalu lintas dalam acara/kegiatan tertentu. Untuk itu harus adanya inovasi dan kreatifitas agar akses pelayanan pengaduan online dapat diakses dimana saja dan informasi yang di sampaikan lebih akurat, efektif, efisien. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Merancang pembuatan *Google Form*
2. Merancang pembuatan *Barcode*
3. Melakukan sosialisasi di media sosial
4. Melakukan uji coba *barcode* kepada rekan kerja
5. Melakukan Monitoring & Evaluasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1	Merancang Pembuatan <i>Google Form</i> (10-13 Sept)						
2	Merancang Pembuatan <i>Barcode</i> (25-26 Sept)						
3	Melakukan Sosialisasi di Media Sosial (29 Sept)						
4	Melakukan Langsung Kepada Petugas (1-3 Okto)						
5	Monitoring dan Evaluasi (6-18 Sept)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel IV. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Bidang Prasarana Dan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya sistem pelaporan kerusakan fasilitas prasarana transportasi jalan 2. Belum Optimalnya fasilitas utama dan penunjang di Terminal Tipe C Talawi, Sawahlunto 3. Belum optimalnya pengelolaan database fasilitas prasarana jalan yang ada di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
Isu Yang Diangkat	:	Belum Optimalnya sistem pelaporan kerusakan fasilitas prasarana transportasi jalan
Gagasan Pemecahan Isu	:	"Layanan Pengaduan online menggunakan <i>Barcode</i> "
Judul	:	"Optimalisasi Sistem Layanan Pengaduan Kerusakan Fasilitas Prasarana Jalan Menggunakan <i>Barcode</i> Di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto"

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
1	Merancang Pembuatan <i>Google Form</i>	1.Mengidentifikasi kebutuhan data yang harus dilaporkan	Tersedianya daftar kebutuhan data pelaporan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan kebutuhan data yang dihimpun sesuai kondisi lapangan tanpa manipulasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah Menggunakan keterampilan teknis untuk menyusun data secara sistematis sesuai standar administrasi.	Rekan kerja Dishub	Tidak ada		Perancangan pembuatan Google form dilakukan secara tanggung jawab oleh penulis.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan identifikasi kebutuhan data dengan perkembangan organisasi agar relevan dengan pelayanan digital. Harmonis (berkomunikasi dengan baik) : penulis telah menciptakan komunikasi yang interaktif saat berdiskusi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
		2. Menyusun <i>Draft</i> pertanyaan yang jelas dan ringkas	<i>Draft Google Form</i> yang terstruktur	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menyusun pertanyaan yang ringkas, jelas, dan sesuai kebutuhan. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis telah merancang pertanyaan ramah dan mudah dipahami masyarakat. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah):				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				Penulis telah berkonsultasi dengan mentor/rekan kerja untuk penyempurnaan. Harmonis (berdiskusi dan saling menghormati): penulis telah memastikan diskusi dilakukan dengan saling menghormati				
		3. Melakukan uji coba <i>Google Form</i> sebelum dipublikasikan	<i>Google Form</i> siap digunakan untuk pelaporan	Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah melakukan penyesuaian berdasarkan hasil uji coba.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah melibatkan rekan kerja/atasan dalam uji coba agar sesuai kebutuhan. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah bertanggung jawab memastikan form siap digunakan secara efisien. Loyal (menjaga				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				profesionalitas dan autentifikasi dokumen) : penulis telah menyajikan form yang mencerminkan profesionalisme instansi				
2	Merancang Pembuatan Barcode	1. Membuat link <i>barcode</i> dari <i>Google Form</i>	Tersedianya link <i>barcode</i>	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan link <i>barcode</i> resmi valid dan dapat dipertanggungjawabkan . Kompeten (Melaksanakan tugas	Rekan kerja Dishub	Tidak ada		Perancangan Pembuatan Barcode dibuat secara Transparan dan tanggung jawab oleh penulis.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				dengan kualitas terbaik): Penulis telah menghasilkan link yang valid, aman, dan mudah diakses. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, Instansi, dan Negara): Penulis telah menggunakan link dengan mengatas namakan instansi.				
		2. Mendesain <i>barcode</i> dengan format yang mudah dipindai	<i>Barcode</i> yang dapat digunakan masyarakat	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah mendesain <i>barcode</i> sesuai standar teknis agar mudah dipindai berbagai perangkat.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis telah Menjamin <i>barcode</i> bisa di akses pengguna. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan desain dengan kebutuhan lapangan.				
		3.Menempatkan <i>barcode</i> pada media publikasi di lokasi strategis	<i>Barcode</i> terpasang di lokasi strategis	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah menentukan lokasi pemasangan <i>barcode</i> bersama rekan kerja				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				agar hasil pemasangan lebih efektif dan tepat sasaran. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan lokasi pemasangan dengan kondisi lapangan. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan legalitas <i>barcode</i> dan dapat				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				dipertanggungjawabkan . Harmonis(menentukan titik lokasi dengan baik) : Penulis telah Menciptakan kesepakatan yang baik saat menentukan lokasi				
3.	Melakukan Sosialisasi di media sosial	1. Membuat konten publikasi (poster digital, caption, infografis) tentang penggunaan <i>Google Form</i> dan <i>barcode</i> .	Konten siap digunakan untuk publikasi	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah membuat konten yang jelas, ringkas, dan menarik sehingga mudah dipahami masyarakat. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri	Rekan media Dishub	Tidak ada		Dalam melaksanakan sosialisasi penulis memastikan masyarakat paham terhadap konten yang dipublikasikan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan bahasa dan desain konten sesuai karakter audiens dan tren digital. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis telah memastikan konten mudah dimengerti oleh masyarakat. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik): Penulis telah				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				berkolaborasi dengan rekan tim media di instansi untuk mempublikasi <i>barcode</i> agar dapat di gunakan oleh masyarakat Harmonis(terjaganya situasi kondusif yang baik) : penulis telah Menciptakan suasana kerja yang baik saat membuat publikasi				
		2. Menentukan jadwal publikasi di platform resmi (Instagram, Facebook, Website,	Jadwal publikasi tersusun rapi dan terkoordinasi	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah berkoordinasi dengan tim media agar jadwal publikasi sesuai rencana.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
		WhatsApp Group instansi).		Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis telah menjamin informasi sampai tepat waktu ke masyarakat. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menyusun jadwal secara sistematis agar berjalan sesuai rencana.				
		3.Mempublikasikan konten dan memonitor	Konten terposting, dan respons	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
		respons masyarakat.	masyarakat tercatat untuk evaluasi	,bertanggung jawab cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan konten valid dan dapat dipertanggungjawabkan . Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, Instansi, dan Negara): Penulis telah menggunakan akun resmi instansi. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan tindak				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				lanjut berdasarkan respons masyarakat.				
4	Melakukan uji coba <i>barcode</i> kepada rekan kerja	1. Memberikan <i>barcode</i> kepada rekan kerja Dishub	Petugas menerima <i>barcode</i>	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memberikan <i>barcode</i> yang valid. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menyajikan <i>barcode</i> yang mudah dipakai petugas.	Rekan kerja Dishub	Kebocoran data	Memastikan privasi dari data yang masuk	Melakukan uji coba Barcode dilakukan secara tanggung jawab transparan oleh penulis, agar memastikan privasi dari data yang masuk

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis telah menyediakan panduan penggunaan sederhana. Kolaboratif(terciptanya kondisi yang saling interaktif) : penulis telah menjalin komunikasi baik dengan rekan kerja				
		2.Mendampingi rekan kerja menggunakan <i>barcode</i> di lapangan	<i>Barcode</i> dapat digunakan dan pemahaman tentang penggunaan <i>barcode</i>	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah memberikan pendampingan teknis dan tepat sasaran.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
			tersampaikan dengan baik	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis telah membimbing rekan kerja agar tidak kesulitan. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah menjalankan uji coba bersama rekan kerja. Harmonis(terciptanya kondisi yang interaktif): Penulis				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				telah menjaga hubungan baik selama pendampingan				
		3. Mengumpulkan masukan dari rekan kerja	Data hasil masukan dari rekan kerja	Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan rekomendasi berdasarkan masukan. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah bekerja sama dengan rekan kerja dalam evaluasi. Akuntabel (Melaksanakan tugas				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Penulis telah menjamin data uji coba benar dan dapat dipertanggungjawabkan . Loyal(melaksanakan kegiatan dengan mengedepankan nama baik instansi) : penulis telah menjaga nama baik instansi dengan memastikan masukan diolah dengan baik				
5	Monitoring dan Evaluasi	1. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan	Data hasil pemantauan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan	Rekan kerja dan masyarakat	Monitoring dan evaluasi yang efektif menuntut transparansi,	penggunaan sistem digital (misalnya barcode,	Dalam melakukan monev penulis bertanggung

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
		<i>barcode & Google Form</i>		berintegritas tinggi): Penulis telah melakukan pemantauan transparan sesuai kondisi nyata. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah melakukan pemantauan secara teliti dan sistematis. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan metode pemantauan dengan dinamika lapangan.		data valid, koordinasi lintas bidang, serta tindak lanjut nyata.	form online, dashboard), penyusunan indikator yang jelas, dan komunikasi terbuka antar pihak.	jawab dan transparan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				Harmonis(terciptanya kondisi saling menghargai pendapat) : Penulis telah menghargai masukan dari berbagai pihak				
		2.Mengumpulkan data laporan serta tanggapan pengguna	Tersedianya data & masukan dari pengguna	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah mengumpulkan data dengan terstruktur agar mudah dianalisis. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Penulis telah menerima masukan dengan sikap menghargai. Kolaboratif (memberi kesempatan kepada				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				berbagai pihak untuk berkontribusi): Penulis telah bekerja sama dengan tim untuk mengolah masukan bersama.				
		3. Menyusun laporan hasil evaluasi & rekomendasi perbaikan	Data Laporan evaluasi dan rekomendasi perbaikan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah menyusun laporan evaluasi transparan dan dapat dipertanggungjawabkan . Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah memberikan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak yang terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
				rekomendasi sesuai kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara): Penulis telah menyajikan laporan objektif, profesional, tepat waktu. Kompeten(tersedianya data yang urut dan akurat) : penulis telah mengolah data secara sistematis				

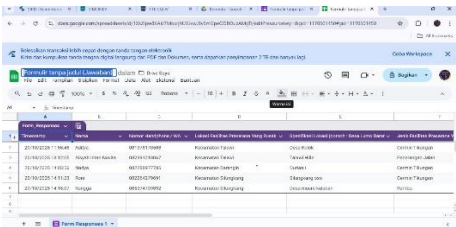
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi ASN (BerAKHLAK)

Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Realisas Habitiasi ASN (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi peMP	
		Ke-1 Rencana	Realisasi	Ke-2 Rencana	Realisasi	Ke-3 Rencana	Realisasi	Ke-4 Rencana	Realisasi	Ke-5 Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	2	2	2	2	0	0	12	12
2	Akuntabel	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	20	20
3	Kompeten	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22	22
4	Harmonis	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	14	14
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10
6	Adaptif	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	18
	Kolaboratif	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	20	20
	Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan	13	13	10	10	12	12	13	13	11	11	111	118

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel IV. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Pada kegiatan dalam lingkup bidang prasarana dan keselamatan di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto, dalam pelaksanaan tugasnya masi belum terlaksana secara optimal. Diantaranya yaitu belum tersedianya penyediaan layanan pengaduan online untuk masyarakat mengenai pelaporan kerusakan fasilitas prasarana jalan. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu, masyarakat tidak mengetahui bagaimana cara melapor, masyarakat yang ingin melapor diharuskan untuk datang langsung ke Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dan tim yang bertugas terkadang terlambat mendapatkan informasi perihal laporan dari masyarakat.	1. Tersedianya Barcode pelayanan pengaduan di tempat umum,  2. Melakukan sosialisasi di Sosial Media (Intragram)  3. Melakukan monitoring data yang masuk 

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
	Dari gambar diatas ada 6 responden yang telah melakukan pelaporan manggunakan Barcode.

E. Manfaat terselesaikan Core Isu

Dengan telah diselesaikannya Optimalisasi sistem pelaporan data kerusakan fasilitas prasarana transportasi menggunakan *Google Form* di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto terdapat sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik bagi individu peserta, instansi maupun stakeholders. Adapun manfaat yang dirasakan bagi para pihak, adalah sebagai berikut :

a. Individu Peserta

- i. Mampu menerapkan nilai-nilai BerAkhlak dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di Lingkungan kerja di Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
- ii. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam pelaksanaan tugas yang profesional.
- iii. Memberikan pelayanan Pengaduan Online yang efektif melalui media *Google Form* secara optimal

b. Instansi

- i. Lebih optimalnya Layanan pengaduan masyarakat pada bidang Prasarana dan Keselamatan.
- ii. lebih cepat menindaklanjuti Pengaduan dari masyarakat dan lebih cepatnya tersalurkan informasi kepada tim Bidang Prasarana.
- iii. Data pengaduan masyarakat membantu instansi memahami masalah yang sering dihadapi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
- iv. Mengurangi waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk menangani pengaduan secara manual/datang kekantor.

c. Stakeholders

- i. Bagi personil bidang prasarana, dapat memudahkan dalam melakukantindakan terhadap keluhan masyarakat, sehingga akan meningkatkan kinerja Bidang Prasarana.
- ii. Bagi masryarakat, mendapatkan manfaat yang baik dari Lyanan Pengaduan online dengan menggunakan *Google Form* yang sudah disediakan oleh Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto.
- iii. Bagi mitra kerja, terjalinnya komunikasi yang baik, cepat dan akurat.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu:

Tabel IV. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Ket
1.	Melakukan pengecekan rutin terhadap data yang masuk di <i>Google Spreadsheet</i> untuk memastikan input berjalan lancar dan akurat	Data pelaporan masyarakat tercatat di <i>Google Spreadsheet</i>	Pemantauan Harian	Penulis dan Rekan Kerja	
2.	Menyampaikan perkembangan hasil penggunaan <i>Barcode</i> secara berkala kepada pimpinan untuk mendapatkan arahan lebih lanjut	Laporan perkembangan penggunaan <i>Barcode</i>	Setiap Bulan	Penulis dan Atasan	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi / Habitiasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke-1 : Merancang Pembuatan *Google Form*

Nilai ASN BerAKHLAK yang diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif.

b. Kegiatan ke-2 : Merancang Pembuatan *Barcode*

Nilai ASN BerAKHLAK yang diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif.

c. Kegiatan ke-3 : Melakukan Sosialisasi di Media Sosial

Nilai ASN BerAKHLAK yang diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Berorientasi pelayanan, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif.

d. Kegiatan ke-4 : Melakukan Langsung Kepada Petugas

Nilai ASN BerAKHLAK yang diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Kolaboratif.

e. Kegiatan ke-5 : Monitoring dan Evaluasi

Nilai ASN BerAKHLAK yang diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah Akuntabel, Kompeten, Harmonis, dan Adaptif.

2. Gagasan Hasil Penyelesaian Core Isu

Merujuk pada hasil analisis menggunakan teknik tapisan USG, maka gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu adalah membuat sistem pelaporan menggunakan *Barcode*.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi adalah tersedianya media pelaporan prasarana jalan untuk memudahkan masyarakat melaporkan prasarana jalan yang rusak / sudah tidak layak pakai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi diharapkan adanya tindak lanjut dari Dinas perhubungan kota Sawahlunto untuk melaksanakan pengawasan lapangan guna meningkatkan pemahaman terhadap tata cara pelaksanaan penggunaan *Barcode*.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2023). Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Pemerintah Kota Sawahlunto. (2021). Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2000 Tentang Nama-Nama Jalan
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Loyal" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kolaboratif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

LAMPIRAN

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-1

NAMA : HAFAZ FADILA, A.Md.Tra
 NIP : 200206062025041005
 PANGKAT/GOLONGAN : PENGATUR/ Ilc
 JABATAN : Petugas Transportasi Darat
 INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO
 KELOMPOK : III
 Angkatan : XVIII

LAPORAN MINGGU KE-1

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Merancang Pembuatan <i>Google Form</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September – 13 September
Daftar Lampiran Butki Kegiatan/Evidence	1. Merancang kebutuhan data pelaporan 2. Menyusun <i>Draft</i> pertanyaan 3. Melakukan uji coba <i>Google Form</i>
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK	a. Tahap Kegiatan 1: Tersedianya daftar kebutuhan data pelaporan - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah memastikan kebutuhan data yang dihimpun sesuai dengan apa yang di butuhkan dilapangan - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis Menggunakan keterampilan teknis untuk menyusun data secara sistematis sesuai standar administrasi. - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan identifikasi kebutuhan data dengan perkembangan organisasi agar relevan dengan pelayanan digital. - Harmonis (berkomunikasi dengan

	baik) : penulis telah menciptakan komunikasi yang interaktif saat berdiskusi b. Tahap Kegiatan 2: Menyusun <i>Draft</i> pertanyaan yang jelas dan ringkas - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menyusun pertanyaan yang ringkas, jelas, dan sesuai kebutuhan. - Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis merancang pertanyaan sesuai dengan yang dipahami masyarakat. - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah berkonsultasi dengan mentor/rekan kerja untuk penyempurnaan pertanyaan yang akan di gunakan. - Harmonis (berdiskusi dan saling menghormati): penulis telah melakukan diskusi dilakukan dengan saling menghormati pendapat yang diberikan. c. Tahap Kegiatan 3: Melakukan uji coba <i>Google Form</i> sebelum di publikasikan - Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) : Penulis telah melakukan penyesuaian berdasarkan hasil uji coba google form yang dibuat - Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambahan) : Penulis telah melibatkan rekan kerja/ atasan dalam uji coba agar sesuai kebutuhan. - Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis telah bertanggung jawab
--	---

	meamsatikan form siap digunakan secara efisien - Loyal (menjaga profesionalitas dan autentifikasi dokumen) : Penulis akan menyajikan form yang mencerminkan profesionalisme instansi
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 : Meyediakan,merancang kebutuhan data pelaporan pada hari Kamis tanggal, 11 September 2025, penulis merancang kebutuhan data pelaporan sebelum menambahkan data tersebut ke dalam <i>Google Form</i>  Gambar 1. Merancang kebutuhan data pelaporan b. Tahap Kegiatan 2: Menyusun <i>Draft</i> Pertanyaan penulis menyusun <i>Draft</i> pertanyaan yang ringkas dan jelas agar mudah dipahami oleh masyarakat



Gambar 2. Menyusun *Draft* pertanyaan

c. Tahap Kegiatan 3 : Melakukan uji coba *Google Form*

setelah mernacang dan menyusun *Draft* pertanyaan, penulis memasukkan data tersebut ke *Google Form* yang telah di buat, dan penulis melakukan uji coba menggunakan *google form* tersebut.



Gambar 3. Melakukan uji coba *Google Form*

Deskripsi dan kualitas produk kegiatan

1. Menyediakan/merancang terkait data kebutuhan pelaporan sebelum membuat *Google Form*, penulis terlebih dahulu merancang data kebutuhan untuk pelaporan oleh masyarakat nantinya.

	Kuliatas produk : merancang data kebutuhan pelaporan 2. Menyusun <i>Draft</i> pertanyaan untuk di masukkan ke dalam <i>Google Form</i>, setelah merancang data kebutuhan penulis meyusun <i>Draft</i> pertanyaan yang akan di masukkan ke dalam <i>Google Form</i> Kualitas produk : Tersedianya <i>Draft</i> pertanyaan yang jalan dan ringkas 3. Melakukan uji coba <i>Google Form</i>, setelah melakukan kegiatan 1 dan 2 penulis melakukan uji coba <i>Google Form</i>.
Kontribusi Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi organisasi dalam mewujudkan pelayanan publik berbasis digital. Dengan adanya <i>Google Form</i>, pengumpulan data menjadi lebih transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini selaras dengan misi meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
Analisis Dampak	Dampak Bagi penulis Tahap 1 : Menyediakan data kebutuhan pelaporan Akuntabel Penulis menunjukkan integritas dengan memastikan bahwa data yang dihimpun akurat dan tidak manipulasi. Kompeten Dengan menggunakan keterampilan teknis, penulis menyusun data secara sistematis, memenuhi standar administrasi yang berlaku. Adaptif Penulis mampu menyesuaikan kebutuhan data , dengan menjaga relevansi dalam pelayanan digital. Harmonis

	Komunikasi interaktif dalam diskusi menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan pemahaman. Tahap 2 : Menyusun <i>Draft</i> Pertanyaan yang Jelas dan Ringkas Kompeten Penulis berfokus pada penyusunan pertanyaan yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan, menunjukkan kualitas kerja yang tinggi. Berorientasi Pelayanan Pertanyaan yang ramah dan mudah dipahami menunjukkan pemahaman penulis terhadap kebutuhan masyarakat. Kolaboratif Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja menunjukkan keterbukaan dalam bekerja sama untuk meningkatkan hasil. Harmonis Diskusi yang dilakukan dengan saling menghormati menciptakan suasana kerja yang positif. Tahap 3 : Melakukan Uji Coba <i>Google Form</i> Sebelum Dipublikasikan Adaptif Penulis melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari uji coba, menunjukkan responsivitas terhadap perubahan. Kolaboratif Melibatkan rekan kerja dan atasan dalam uji coba memperkuat hasil yang diperoleh melalui kerja sama. Akuntabel Penulis bertanggung jawab untuk memastikan form siap digunakan secara efisien, mencerminkan komitmen terhadap kualitas.
--	---

	Loyal Penyajian form yang mencerminkan profesionalisme menunjukkan komitmen penulis terhadap integritas dan autentikasi dokumen.
--	--

Catatan Pengendalian Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Hafaz Fadila			
Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto			
Jabatan	: Petugas Transportasi Darat			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	10 September 2025	-	Laporan Minggu ke-1	

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-2

NAMA : HAFAZ FADILA, A.Md.Tra
 NIP : 200206062025041005
 PANGKAT/GOLONGAN : PENGATUR/ Ilc
 JABATAN : Petugas Transportasi Darat
 INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO
 KELOMPOK : III
 Angkatan : XVIII

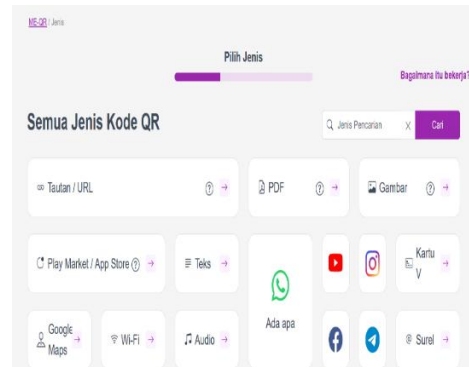
LAPORAN MINGGU KE-2

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Merancang Pembuatan <i>Barcode</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September – 26 September 2025
Daftar Lampiran Butki Kegiatan/Evidence	1. Membuat <i>Barcode</i> menggunakan link Goggle Form 2. Mendesain <i>Barcode</i> 3. Menempatkan <i>Barcode</i> di media publikasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK	a. Tahap Kegiatan 1: Membuat link <i>Barcode</i> dari <i>Google Form</i> - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah memastikan link <i>barcode</i> resmi valid dan dapat di pertanggungjawabkan. - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menghasilkan link yang valid dan aman dan mudah diakses. - Loyal (Menjaga nama baik sesam ASN pimpinan, instansi dan Negara) : Penulis menggunakan link dengan mengatasmamakan instansi. b. Tahap Kegiatan 2: Mendesain <i>Barcode</i> dengan format yang mudah dipindai - Kompeten (Melaksanakan tugas

	dengan kualitas terbaik): Penulis mendesain <i>Barcode</i> sesuai dengan apa yang dibutuhkan. - Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis menjamin <i>Barcode</i> bisa diakses pengguna, agar pengguna tidak kesulitan. - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis menyesuaikan desain dengan kebutuhan lapangan. Tahap Kegiatan 3: Menempatkan <i>Barcode</i> Pada Media Publikasi di Lokasi Strategis - Kolaboratif Penulis Menentukan lokasi pemasangan <i>Barcode</i> bersama rekan kerja agar hasil pemasangan lebih efektif dan tepat sasaran - Adaptif Setelah menentukan lokasi penulis menyesuaikan dengan kondisi lapangan - Akuntabel Penulis memastikan legalitas <i>Barcode</i> dan dapat dipertanggungjawabkan - Harmonis Saat menentukan lokasi penulis melakukan diskusi agar mendapatkan kesepakatan yang baik bersama rekan kerja
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 : Meyediakan, merancang kebutuhan data pelaporan Pada hari Kamis tanggal 25 September 2025, penulis membuat link <i>Barcode</i>

dari *Google Form*.



Gambar I. 2 Membuat link *Barcode*

b. Tahap Kegiatan 2: Mendesain *Barcode* dengan format yang mudah dipindai

pada hari Jumat tanggal 26 Agustus 2024, setelah membuat *Barcode* penulis mendesain *Barcode* tersebut dengan menarik dan mudah dipindai.



Gambar I. 3 Desain *Barcode*

c. Tahap Kegiatan 3 : Menempatkan *Barcode* Pada Media Publikasi di Lokasi Strategis

Setelah penulis mendesain *Barcode* pada hari Jumat 26 September 2025, penulis menempatkan *barcode* pada salah satu media publikasi yaitu di terminal.

	 Gambar 3. Melakukan uji coba <i>Google Form</i>
Deskripsi dan kualitas produk kegiatan	1. Menyusun dan mengaktifkan <i>Google Form</i> sesuai kebutuhan. Setelah itu menyalin tautan (link) <i>Google Form</i>. Terakhir mengubah tautan menjadi <i>barcode</i>/QR code menggunakan aplikasi generator . Kualitas produk : - <i>Barcode</i> yang dihasilkan berfungsi dengan baik dan langsung terhubung ke <i>Google Form</i>. - Tautan di dalam <i>barcode</i> valid, tidak rusak, dan mudah diakses menggunakan berbagai perangkat. - Produk bersifat praktis dan mempermudah masyarakat dalam melaporkan data 2. Memilih warna, ukuran, dan kontras <i>barcode</i> agar terbaca jelas oleh aplikasi pemindai kamera. Menambahkan elemen desain sederhana (logo, ikon, atau teks pendukung) tanpa mengganggu <i>Barcode</i>. Menguji <i>barcode</i> menggunakan beberapa perangkat (smartphone Android, iOS, dan scanner). Kualitas produk : - <i>Barcode</i> dapat dipindai dengan

	cepat, bahkan dalam kondisi cahaya minim. - Desain menarik, informatif, tetapi tetap sederhana agar fungsi utama (pindai <i>barcode</i>) tidak terganggu. 3. Menentukan lokasi strategis dengan tingkat akses tinggi (terminal, halte, kantor dinas, papan informasi publik). Menempelkan <i>barcode</i> pada media publikasi fisik. Melakukan uji coba di lapangan untuk memastikan posisi dan ukuran mudah diakses. Kualitas Produk : - <i>Barcode</i> mudah dijangkau, terlihat jelas, dan tidak terhalang benda lain. - Penempatan meningkatkan kemungkinan masyarakat memindai dan menggunakan <i>barcode</i>. - Produk menjadi sarana publikasi yang efektif, efisien, dan mendukung keterlibatan masyarakat.
Kontribusi Visi dan Misi Organisasi	Memperkuat misi organisasi dalam meningkatkan kualitas layanan transportasi melalui inovasi teknologi. <i>Barcode</i> yang terhubung dengan <i>Google Form</i> memudahkan masyarakat menyampaikan laporan secara cepat, praktis, dan resmi. Dengan begitu, organisasi dapat lebih responsif terhadap keluhan masyarakat.
Analisis Dampak	Dampak Bagi Penulis Tahap 1 : Membuat link <i>Barcode</i> dari <i>Google Form</i> Akuntabel : Penulis terbiasa bekerja secara jujur, teliti, dan bertanggung jawab. Dampaknya, penulis akan lebih dipercaya oleh pimpinan maupun rekan kerja karena setiap produk kerjanya valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten :

	Penulis meningkatkan keterampilan teknis dalam mengelola tautan digital dan menjamin keamanan akses. Dampaknya, kualitas hasil kerja penulis meningkat, lebih efisien, dan sesuai standar. Loyal : Penulis semakin memiliki kesadaran untuk menjunjung tinggi nama baik instansi. Dampaknya, penulis tumbuh rasa memiliki (<i>sense of belonging</i>) terhadap organisasi dan lebih berhati-hati dalam menggunakan identitas resmi Tahap 2 : Mendesain <i>Barcode</i> dengan Format yang Mudah Dipindai Kompeten : Penulis mengembangkan kemampuan desain teknis sesuai standar. Dampaknya, penulis lebih profesional dalam menghasilkan produk kerja yang user-friendly dan berkualitas tinggi. Berorientasi Pelayanan : Penulis semakin peka terhadap kebutuhan masyarakat pengguna. Dampaknya, penulis memiliki mindset pelayanan publik yang lebih responsif dan solutif. Adaptif : Penulis melatih diri untuk fleksibel dalam menghadapi perubahan kebutuhan di lapangan. Dampaknya, penulis semakin siap menghadapi tantangan baru dan mampu menyesuaikan diri dengan cepa Tahap 3 : Menempatkan <i>Barcode</i> pada Media Publikasi di Lokasi Strategis Kolaboratif :
--	---

	Penulis terlatih untuk bekerja sama dan berkoordinasi dengan rekan kerja. Dampaknya, kemampuan teamwork penulis semakin kuat dan relasi kerja lebih harmonis. Adaptif : Penulis belajar menyesuaikan keputusan pemasangan dengan kondisi nyata di lapangan. Dampaknya, penulis semakin kreatif dalam mencari solusi praktis. Akuntabel : Penulis memastikan legalitas dan pertanggungjawaban pemasangan <i>barcode</i>. Dampaknya, reputasi penulis sebagai ASN yang profesional semakin meningkat. Harmonis : Penulis membangun kesepakatan dengan rekan kerja. Dampaknya, tercipta suasana kerja yang lebih kondusif, saling menghargai, dan menjaga hubungan baik.
--	---

Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Hafaz Fadila		
Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto		
Jabatan		: Petugas Transportasi Darat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	29 September 2025	-	Laporan Minggu ke-2	

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-3

NAMA : HAFAZ FADILA, A.Md.Tra
 NIP : 200206062025041005
 PANGKAT/GOLONGAN : PENGATUR/ Ilc
 JABATAN : Petugas Transportasi Darat
 INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO
 KELOMPOK : III
 Angkatan : XVIII

LAPORAN MINGGU KE-3

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan Sosialisasi dimedia sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025
Daftar Lampiran Butki Kegiatan/Evidence	1. Membuat Konten Publikasi (Poster di lg) 2. Menentukan Jadwal Publikasi 3. Mempublikasikan Konten
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK	a. Tahap Kegiatan 1: Membuat Konten Publikasi(posters digital) tentang penggunaan <i>Google Form</i> dan <i>barcode</i>. - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis membuat konten/poster digital yang jelas, ringkas, dan menarik sehingga mudah dipahami masyarakat. - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis menyesuaikan bahasa dan desain konten sesuai karakter audiens dan tren digital. - Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Penulis membuat konten yang mudah dimengerti oleh masyarakat. - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik) : Penulis berkolaborasi dengan rekan tim media di instansi untuk mempublikasi <i>Barcode</i> agar <i>Barcode</i> dapat digunakan oleh masyarakat. Harmonis (Terjaganya situasi kondusif yang baik) : Dalam bekerja sama penulis menciptakan suasana kerja yang baik saat membuat publikasi. b. Tahap Kegiatan 2: Menentukan jadwal publikasi di platform resmi (Instagram)

	- Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis berkoordinasi dengan tim media agar jadwal publikasi sesuai rencana. - Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis menjamin informasi sampai tepat waktu ke masyarakat. - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis menyusun jadwal secara sistematis agar berjalan sesuai rencana. c. Tahap Kegiatan 3: Mempublikasikan konten dan memonitor respon masyarakat - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi): Penulis memastikan konten valid dan dapat dipertanggungjawabkan. - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Penulis menggunakan akun resmi instansi - Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis menyesuaikan tindak lanjut berdasarkan respon masyarakat.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 : Membuat konten publikasi (poster digital), tentang penggunaan <i>Google Form</i> dan <i>Barcode</i>. Pada hari senin tanggal 29 September 2025, penulis merancang poster digital untuk di publikasikan.



Gambar 1. Poster diigital

- b. Tahap Kegiatan 2: Menentukan jadwal publikasi di platform resmi (Instagram).**
pada hari rabu tanggal 29 September 2025, penulis berkonsultasi dengan rekan kerja menyusun jadwal publikasi.



Gambar 2. Menentukan jadwal publikasi

- c. Tahap Kegiatan 3 : Mempublikasikan konten dan memonitor respons masyarakat.**

Pada tanggal 29 September 2025, mempublikasikan konten di media sosial

	 Gambar 3. Mempublikasikan konten
Deskripsi dan kualitas produk kegiatan	- Mengumpulkan informasi penting terkait penggunaan <i>Google Form</i> dan <i>barcode</i>. - Mendesain poster digital dengan aplikasi desain (<i>Canva</i>, <i>CorelDraw</i>, <i>Photoshop</i>, dll.) yang memuat instruksi jelas, visual menarik, dan pesan singkat. - Menambahkan elemen identitas instansi (logo, warna resmi, atau slogan).Melakukan review desain sebelum finalisasi. Kualitas produk : - Poster digital informatif, menarik, dan mudah dipahami masyarakat. - Desain sesuai standar identitas visual instansi. - Produk mendukung peningkatan literasi digital masyarakat dalam memanfaatkan layanan publik. - Melakukan analisis waktu unggah yang efektif (misalnya jam aktif masyarakat). - Menyusun timeline publikasi sesuai agenda instansi. - Berkoordinasi dengan admin media sosial resmi untuk penjadwalan. Kualitas produk : - Jadwal publikasi terencana dengan baik, konsisten, dan sesuai target audiens. - Produk berupa kalender konten atau jadwal unggah yang mempermudah pengelolaan media sosial. - Dampak publikasi lebih luas karena diposting pada waktu yang tepat. - Mengunggah poster digital ke akun Instagram

	resmi instansi. - Memberikan caption yang jelas, persuasif, serta menyertakan hashtag relevan. - Memonitor respons masyarakat melalui like, komentar, share, atau direct message. - Menyusun laporan singkat evaluasi respons untuk perbaikan konten berikutnya. Kualitas Produk : - Konten publikasi berhasil menjangkau masyarakat luas melalui platform digital. - Interaksi dan feedback masyarakat dapat terukur (engagement rate meningkat). - Produk berupa laporan monitoring respons yang bisa digunakan sebagai dasar evaluasi program komunikasi publik.
Kontribusi Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi/misi organisasi memperluas akses informasi publik, meningkatkan transparansi, dan mempermudah masyarakat melaporkan melalui media digital.
Analisis Dampak	Dampak Bagi Penulis Tahap 1 : Membuat Konten Publikasi (Poster Digital) Kompeten: Penulis terbiasa menghasilkan karya komunikasi publik yang berkualitas tinggi. Dampaknya, penulis semakin profesional dan dipercaya dalam bidang publikasi digital. Adaptif: Penulis terlatih menyesuaikan gaya bahasa dan desain dengan perkembangan tren. Dampaknya, penulis lebih fleksibel dan mampu mengikuti perubahan teknologi maupun preferensi masyarakat. Berorientasi Pelayanan: Penulis semakin peka terhadap kebutuhan informasi masyarakat. Dampaknya, penulis memiliki mindset pelayanan publik yang ramah, jelas, dan responsif. Kolaboratif: Penulis meningkatkan kemampuan kerja tim. Dampaknya, komunikasi dan koordinasi dengan rekan kerja semakin baik, sehingga tercapai hasil publikasi yang maksimal. Harmonis: Penulis mampu menciptakan suasana kerja kondusif. Dampaknya, hubungan kerja yang harmonis dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas kerja.

	Tahap 2 : Menentukan Jadwal Publikasi di Platform Resmi (Instagram) Kolaboratif: Penulis terbiasa berkoordinasi dengan tim media. Dampaknya, kemampuan koordinasi meningkat dan hasil publikasi menjadi lebih teratur serta konsisten. Berorientasi Pelayanan: Penulis semakin disiplin dalam memastikan informasi tepat waktu sampai ke masyarakat. Dampaknya, kepercayaan masyarakat terhadap instansi meningkat. Kompeten: Penulis melatih keterampilan manajerial dalam menyusun jadwal publikasi. Dampaknya, penulis menjadi lebih sistematis, terorganisir, dan terlatih dalam perencanaan. Tahap 3 : Mempublikasikan Konten dan Memonitor Respons Masyarakat Akuntabel: Penulis menjaga kevalidan dan kejujuran informasi publik. Dampaknya, integritas dan kredibilitas penulis semakin tinggi. Loyal: Penulis berkontribusi menjaga citra positif instansi. Dampaknya, penulis semakin memiliki rasa bangga dan tanggung jawab sebagai ASN. Adaptif: Penulis belajar menyesuaikan tindak lanjut dengan respons masyarakat. Dampaknya, penulis semakin responsif, cepat belajar, dan mampu mengambil langkah strategis berdasarkan evaluasi.
--	--

Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta : Hafaz Fadila		Instansi : Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto		
Jabatan : Petugas Transportasi Darat				
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	10 September 2025	-	Laporan Minggu ke-3	

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-4

NAMA : HAFAZ FADILA, A.Md.Tra
NIP : 200206062025041005
PANGKAT/GOLONGAN : PENGATUR/ Ilc
JABATAN : Petugas Transportasi Darat
INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO
KELOMPOK : III
Angkatan : XVIII

LAPORAN MINGGU KE-4

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Melakukan Uji <i>Coba Barcode</i> kepada rekan kerja
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 Oktober – 3 Oktober 2025
Daftar Lampiran Butki Kegiatan/Evidence	1. Memberikan Barcode kepada rekan kerja 2. Mendampingi rekan kerja dilapangan 3. Mengumpulkan masukan dari rekan kerja
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK	a. Tahap Kegiatan 1: Memberikan <i>Barcode</i> kepada kerja Dishub - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis memberikan <i>Barcode</i> yang valid - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis menyajikan Barcode yang mudah dipakai rekan kerja - Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Penulis menyediakan panduan penggunaan sederhana - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik) : Penulis berkomunikasi baik dengan rekan kerja b. Tahap Kegiatan 2: Mendampingi rekan

	kerja menggunakan Barcode di Lapangan - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis memberikan pendampingan teknis - Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Penulis membimbing rekan kerja dalam penggunaan <i>Barcode</i> - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis melakukan uji coba <i>Barcode</i> bersama rekan kerja. - Harmonis (Terciptanya kondisi yang interaktif) : Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja saat melakukan uji coba <i>Barcode</i>. c. Tahap Kegiatan 3: Mengumpulkan Masukan dari rekan kerja - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis menyesuaikan rekomendasi berdasarkan masukan. - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Bekerja sama dengan rekan kerja dalam melakukan evaluasi. - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Mempertanggungjawabkan dan menjamin data hasil uji coba penggunaan <i>Barcode</i>. - Loyal (Melaksanakan kegiatan dengan mengedepankan nama baik instansi) : menjaga nama baik instansi dengan memastikan masukan diolah dengan baik.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 : Memberikan <i>Barcode</i> kepada rekan kerja. Pada hari senin tanggal 1 Oktober 2025, penulis memberikan <i>Barcode</i> kepada rekan kerja



Gambar 1. Memberikan *Barcode*

- b. Tahap Kegiatan 2: Mendampingi rekan kerja menggunakan *Barcode* di Lapangan.**
pada hari rabu tanggal 2 Oktober 2025.
Penulis mendampingi rekan kerja dalam penggunaan *Barcode* di lapangan.



Gambar 2. Mendaampingi rekan kerja di lapangan

- c. Tahap Kegiatan 3 : Mengumpulkan Masukan dari rekan kerja.**
Pada tanggal 3 Oktober 2025, penulis mengumpulkan masukan dari rekan kerja.



Gambar 3. Mengumpulkan masukan dari rekan kerja

Deskripsi dan kualitas produk kegiatan

1. - Menyiapkan *barcode* yang sudah valid dan terhubung ke *Google Form*.
 - Membagikan *barcode* dalam bentuk cetak (stiker, poster, banner).
 - Memberikan penjelasan singkat tentang fungsi *barcode* kepada rekan kerja.

Kualitas produk :

 - *Barcode* yang dibagikan jelas, mudah diakses, dan resmi digunakan.
 - Produk mempermudah rekan kerja untuk melakukan pelaporan sesuai standar.
 - Produk mempercepat alur kerja karena *barcode* langsung siap digunakan.
2. - Turun langsung ke lapangan bersama rekan kerja.
 - Memberikan arahan teknis cara memindai *barcode* dan mengisi form digital.
 - Mendampingi proses input data untuk memastikan penggunaan berjalan lancar.

Kualitas produk :

 - Rekan kerja mampu menggunakan *barcode* dengan benar dan mandiri.
 - Terjadi transfer pengetahuan sehingga pemanfaatan *barcode* lebih optimal.
 - Produk berupa bimbingan lapangan yang meningkatkan kepercayaan diri rekan kerja.

	3. - Membuka diskusi atau sesi tanya jawab setelah penggunaan <i>barcode</i>. - Mencatat kendala, usulan, atau pengalaman rekan kerja saat menggunakan <i>barcode</i>. - Menyusun catatan evaluasi sebagai bahan perbaikan sistem. Kualitas Produk : - Tersedianya masukan nyata dari pengguna lapangan. - Produk berupa laporan singkat yang berisi evaluasi penggunaan <i>barcode</i>. - Informasi yang terkumpul dapat menjadi dasar peningkatan efektivitas layanan.
Kontribusi Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi/misi organisasi meningkatkan kemampuan rekan kerja dalam penggunaan sistem pelaporan digital sehingga pelayanan publik lebih efektif.
Analisis Dampak	Dampak Bagi Penulis Tahap 1 Memberikan <i>Barcode</i> kepada Rekan Kerja Dishub. Akuntabel: Penulis terbiasa bekerja dengan jujur dan disiplin. Dampaknya, integritas penulis semakin meningkat serta menumbuhkan kepercayaan dari rekan kerja. Kompeten: Penulis mengasah kemampuan menyajikan <i>barcode</i> yang mudah digunakan. Dampaknya, keterampilan teknis penulis semakin baik dan produk kerja menjadi lebih berkualitas. Berorientasi Pelayanan: Penulis belajar memahami kebutuhan pengguna dengan memberikan panduan sederhana. Dampaknya, penulis lebih peka dalam menyampaikan informasi yang praktis. Kolaboratif: Penulis memperkuat komunikasi dengan rekan kerja. Dampaknya, tercipta suasana kerja sama yang efektif dan saling mendukung. Tahap 2 Mendampingi Rekan Kerja Menggunakan <i>Barcode</i> di Lapangan. Kompeten: Penulis meningkatkan keterampilan

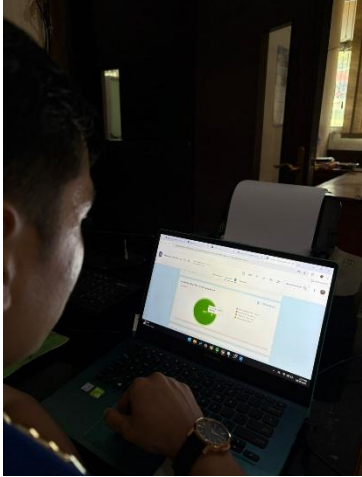
	dalam memberikan pendampingan teknis. Dampaknya, kemampuan problem solving di lapangan semakin terasah. Berorientasi Pelayanan: Penulis semakin terbiasa membimbing dengan sabar. Dampaknya, penulis memperkuat karakter sebagai ASN yang melayani. Kolaboratif: Penulis mampu bekerja sama dalam uji coba <i>barcode</i>. Dampaknya, kemampuan teamwork semakin solid dan hasil kerja lebih efektif. Harmonis: Penulis menjaga hubungan baik dengan rekan kerja. Dampaknya, tercipta iklim kerja yang kondusif dan saling menghargai. Tahap 3 : Mengumpulkan Masukan dari Rekan Kerja Adaptif: Penulis terbiasa menyesuaikan rekomendasi dengan masukan yang diterima. Dampaknya, penulis lebih fleksibel dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan. Kolaboratif: Penulis mengembangkan kemampuan evaluasi bersama tim. Dampaknya, keterlibatan rekan kerja meningkat dan hasil evaluasi lebih komprehensif. Akuntabel: Penulis melatih sikap bertanggung jawab dalam mengolah data hasil uji coba. Dampaknya, reputasi profesional dan kepercayaan terhadap penulis semakin kuat. Loyal: Penulis menjaga nama baik instansi dalam setiap tindak lanjut masukan. Dampaknya, penulis semakin memiliki rasa tanggung jawab kepada instansi
--	---

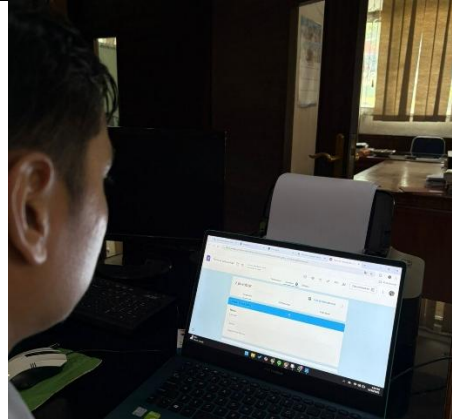
LAPORAN MINGGU KE-5

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Monitoring dan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 8 Oktober 2025
Daftar Lampiran Butki Kegiatan/Evidence	1. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan Barcode

	2. Mengumpulkan data laporan serta tanggapan pengguna 3. Menyusun laporan hasil evaluasi & rekomendasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK	a. Tahap Kegiatan 1: Melakukan pemantauan terhadap penggunaan <i>Barcode</i> - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis melakukan pemantauan transparan sesuai kondisi nyata - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis melakukan pemantauan secara teliti dan sistematis - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis menyesuaikan metode pemantauan dengan dinamika lapangan. - Harmonis(terciptanya kondisi saling menghargai pendapat) : Penulis menghargai masukan dari berbagai pihak b. Tahap Kegiatan 2: Mengumpulkan data laporan serta tanggapan pengguna - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis mengumpulkan data dengan terstruktur agar mudah di analisis - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis bekerja sama dengan tim untuk mengolah masukan bersama. - Harmonis (Terciptanya kondisi yang interaktif) : menerima masukan dengan sikap menghargai. c. Tahap Kegiatan 3: Menyusun laporan hasil

	evaluasi & rekomendasi perbaikan - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Memberikan rekomendasi sesuai kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi. - Loyal (Menjaga nama baik ASN, pimpinan, instansi, dan negara) : Menyajikan laporan objektif, profesional, tepat waktu - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Menyusun laporan evaluasi transparan dan dapat di pertanggungjawabkan. - Kompeten (Tersedianya data yang urut dan akurat) : Mengolah data secara sistematis.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 : Melakukan pemantauan terhadap penggunaan <i>Barcode</i>. Pada hari senin tanggal 6 Oktober 2025, penulis memantau penggunaan <i>Barcode</i>.  b. Tahap Kegiatan 2: Mengumpulkan data laporan serta tanggapan pengguna. pada hari rabu tanggal 7 Oktober 2025. Mengumpulkan data hasil laporan.



Gambar 2. Mengumpulkan data hasil laporan

c. Tahap Kegiatan 3 : Menyusun laporan hasil evaluasi & rekomendasi perbaikan.

Pada tanggal 8 Oktober 2025, menyusun laporan hasil.

Nomor Handphone / WA	Lokasi Fasilitas Prasarana Yang Rusak	Spesifikasi Lokasi
81378170508	Kecamatan Talawi	Desa Kolok
82391218067	Kecamatan Talawi	Talawi Hilir
82288977785	Kecamatan Barangin	Durian I
82264279691	Kecamatan Silungkang	Silungkang oso
85374739892	Kecamatan Silungkang	Desa muaro kalat

Gambar 3. Menyusun laporan hasil

Deskripsi dan kualitas produk kegiatan

1. Proses

- Memeriksa tingkat penggunaan *barcode* oleh rekan kerja atau masyarakat.
- Mengamati apakah *barcode* dipindai dengan lancar atau ada kendala teknis.
- Memastikan tidak ada hambatan akses terhadap *Google Form* melalui *barcode*.
- Mendokumentasikan hasil observasi sebagai bahan evaluasi.

Kualitas produk :

- Pemantauan dilakukan secara sistematis dan berbasis data lapangan.
- Produk berupa catatan monitoring yang akurat dan dapat digunakan untuk analisis

	lebih lanjut. - Memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas penerapan sistem <i>barcode</i>. 2. Proses - Mengakses database hasil form untuk melihat jumlah laporan yang masuk. - Mengidentifikasi kendala atau masukan dari pengguna lewat percakapan langsung maupun melalui form. - Mengelompokkan tanggapan menjadi kategori seperti teknis, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan. Kualitas produk : - Data yang terkumpul bersifat real-time dan mencerminkan kondisi lapangan. - Produk berupa kompilasi data yang terstruktur dan mudah dianalisis. - Memberikan insight mengenai kepuasan pengguna dan tingkat keberhasilan program. 3. Proses - Mengolah hasil pemantauan dan tanggapan menjadi evaluasi yang objektif. - Menyusun laporan yang berisi temuan, analisis, dan langkah perbaikan. - Merumuskan rekomendasi yang aplikatif untuk penyempurnaan sistem <i>barcode</i> ke depannya. Kualitas Produk : - Laporan evaluasi disusun secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. - Produk menjadi acuan bagi pimpinan atau tim untuk pengambilan keputusan perbaikan. - Laporan memiliki nilai strategis karena memberikan solusi berbasis fakta lapangan.
Kontribusi Visi dan Misi Organisasi	Monitoring dan evaluasi merupakan implementasi nyata misi organisasi untuk menghadirkan pemerintahan yang akuntabel dan inovatif. Dengan evaluasi berkelanjutan, layanan publik dapat diperbaiki dan lebih tepat sasaran. Hasil evaluasi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis.
Analisis Dampak	Dampak Bagi Penulis

	Tahap 1 Melakukan Pemantauan terhadap penggunaan <i>Barcode</i>. Akuntabel: Penulis terbiasa bekerja secara transparan dan apa adanya sesuai fakta lapangan. Dampaknya, penulis membangun reputasi sebagai ASN yang jujur dan dapat dipercaya. Kompeten: Dengan melakukan pemantauan secara teliti dan sistematis, penulis mengasah kemampuan analisis teknis dan ketelitian. Dampaknya, cara kerja penulis menjadi lebih profesional dan terstruktur. Adaptif: Penulis belajar menyesuaikan metode observasi sesuai kondisi di lapangan. Dampaknya, penulis menjadi lebih fleksibel dan cepat mengambil keputusan teknis ketika menghadapi perubahan. Harmonis: Dengan menghargai pendapat dan masukan di proses pemantauan, penulis memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal. Dampaknya, hubungan kerja dengan rekan semakin terbina secara positif. Tahap 2 Mengumpulkan Data Laporan serta Tanggapan Pengguna. Kompeten: Penulis terbiasa menyusun data secara rapi dan sistematis. Dampaknya, kemampuan manajemen data dan ketepatan analisis penulis meningkat. Kolaboratif: Dengan bekerja bersama tim dalam pengolahan masukan, penulis memperkuat budaya kerja sama dan koordinasi. Dampaknya, penulis semakin percaya diri dalam kerja tim dan koordinasi lintas fungsi. Harmonis: Penulis membiasakan diri menerima kritik dan masukan dengan lapang dada. Dampaknya, penulis memiliki mental evaluatif yang matang dan siap memperbaiki layanan secara berkelanjutan. Tahap 3 : Menyusun Laporan Hasil Evaluasi & Rekomendasi Perbaikan Adaptif: Penulis belajar memberikan rekomendasi yang relevan dan mengikuti perkembangan
--	--

	teknologi serta kebutuhan organisasi. Dampaknya, penulis semakin visioner dan mampu berpikir strategis. Loyal: Dengan menyusun laporan secara profesional dan menjaga citra instansi, penulis membangun rasa tanggung jawab terhadap reputasi organisasi. Dampaknya, penulis memiliki rasa memiliki (sense of belonging) yang lebih kuat terhadap instansi. Akuntabel: Penyusunan laporan secara transparan memperkuat integritas penulis. Dampaknya, penulis dipandang sebagai pribadi yang dapat diandalkan dalam pelaporan resmi. Kompeten: Dengan menyajikan data yang urut dan akurat, penulis melatih kemampuan dokumentasi dan pelaporan. Dampaknya, kapasitas penulis dalam menyusun laporan formal semakin meningkat dan siap digunakan sebagai referensi kebijakan.
--	--

Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Hafaz Fadila		
Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto		
Jabatan		: Petugas Transportasi Darat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1	1 Oktober 2025	-	Laporan Minggu ke-4	